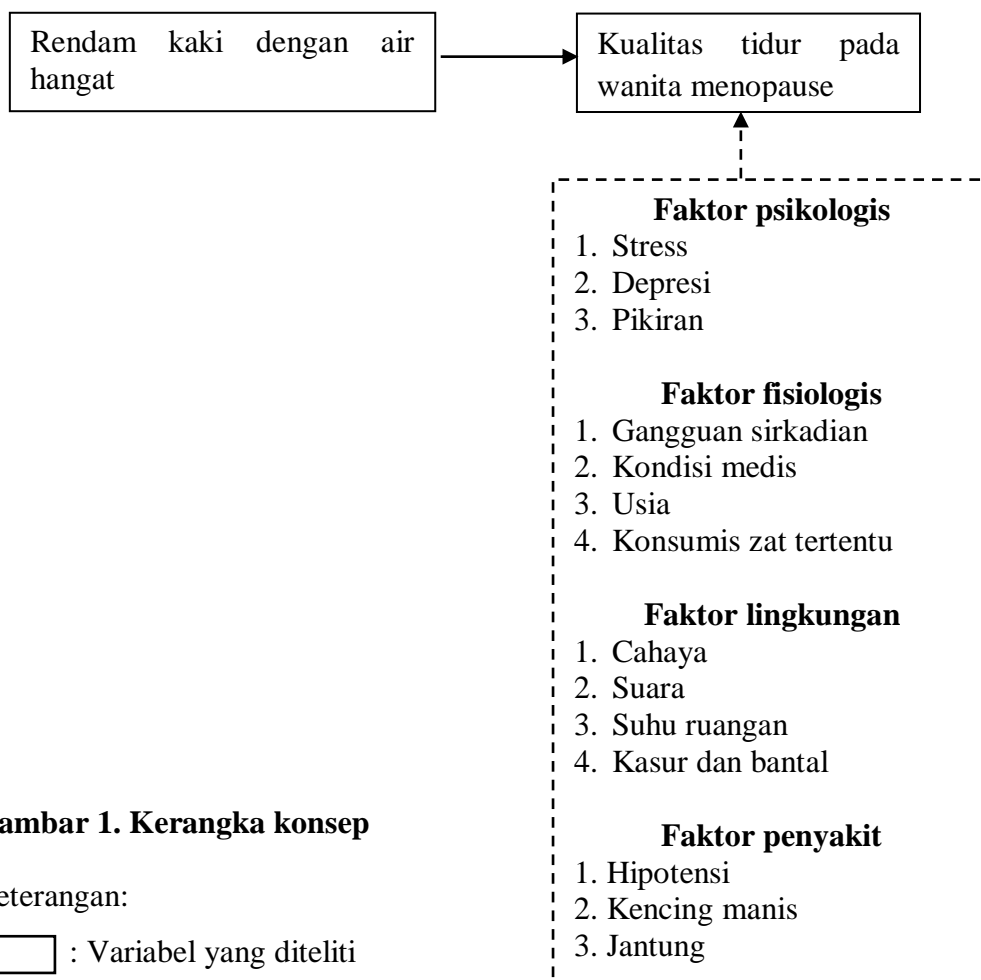


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu struktur abstrak yang menggambarkan hubungan antara konsep, variabel atau teori yang akan diinvestigasi dalam suatu penelitian Sugiyono (2024) dimana kerangka teori penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka konsep

Keterangan:

☐ : Variabel yang diteliti

☐ (dashed) : Variabel tidak diteliti

→ : Hubungan yang mempengaruhi variabel yang diteliti

-----> : Hubungan yang mempengaruhi variable tetapi tidak diteliti

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024). Penelitian yang peneliti lakukan ada dua variabel yaitu:

- a. Variabel *independent* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau disebut dengan variabel stimulus yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* (bebas) adalah terapi rendam kaki dengan air hangat
- b. Variabel *dependent* (terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel *independent* (bebas). Variabel *dependent* (terikat) adalah kualitas tidur pada wanita menopause.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel diukur atau diobservasi dalam sebuah penelitian yang dibuat dengan tujuan untuk memudahkan dalam pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Sugiyono, 2024). Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Rendam kaki dengan air hangat	Terapi sederhana dan murah yang memiliki banyak manfaat fisiologis tanpa efek samping berbahaya dengan menggunakan air sebanyak 5 liter dan dipanaskan hingga suhu 38°C, kemudian masukan air hangat kedalam baskom. Rendam kedua kaki di air hangat selama 15 menit pada waktu sore hari diberikan selama 5 hari	Observasi pelaksanaan terapi berdasarkan SOP Rendam kaki dengan air hangat	–
Kualitas tidur pada wanita menopause	Tingkat kenyamanan dan efektivitas tidur pada wanita menopause yang diukur sebelum dan sesudah intervensi menggunakan kuesioner Kualitas Tidur (KKT) yang dapat diinterpretasikan dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas tidur baik jika hasil skor $\geq 14,63-28$ - Kualitas tidur buruk jika hasil dengan skor $9 \leq 14,63$ 	Wawancara kepada wanita menopause dengan menggunakan kuesioner kualitas tidur (KKT)	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang bersifat sementara dan dirumuskan berdasarkan teori atau fakta yang ada yang kemudian dapat diuji kebenarannya melalui metode penelitian (Sugiyono, 2024). Hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ada perbedaan kualitas tidur wanita menopause sebelum dan setelah diberikan rendam kaki dengan air hangat di Desa Wongaya